

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Berdasarkan maksud dan tujuan dari penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk “menggambarkan” suatu situasi, subjek, perilaku, atau fenomena. Ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang siapa, apa, kapan, di mana, dan bagaimana terkait dengan pertanyaan atau masalah penelitian tertentu.

Sedangkan menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa :

Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.(hlm.14)

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang dikaji, secara spesifik penelitian ini ingin meneliti Bagaimana Persepsi Guru Pamong terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PLP Tahun 2019 Jurusan Pendidikan Jasmani di SMP dan SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat pada penelitian ini berdasarkan pengamatan penulis terdapat hanya satu variabel (Tunggal). Variabel dalam penelitian ini yaitu persepsi. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yakni suatu proses yang diterima individu melalui alat reseptor yakni alat indera. Proses penginderaan ini tidak terlepas dari proses persepsi. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia eksternal.

Hal itupun sejalan dengan yang dikatakan Savitra (2017) “Persepsi merupakan sebuah proses yang ditempuh masing-masing individu untuk mengorganisasikan serta menafsirkan kesan dari indera yang anda miliki agar memberikan makna kepada lingkungan sekitar. Banyak faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi sebuah persepsi, mulai dari pelaku persepsi, objek yang dipersepsikan serta situasi yang ada” (hlm.19).

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. (hlm. 117).

Selain itu menurut Sugiyono (2013) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 297).

Populasi dalam penelitian ini adalah guru pamong SMP dan SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya sebanyak 20 orang guru pembimbing yang aktif pada Tahun Ajaran 2019/2020, khususnya sekolah yang menerima mahasiswa PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) Universitas Siliwangi (UNSIL) pada Tahun Ajaran 2019.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, populasi itu bagian terpenting karena akan menentukan bagaimana penelitian dilaksanakan dan bagaimana hasil penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi sebagai sumber informasi penelitian ialah guru pamong yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani Se-Kota Tasikmalaya dan sekolah yang hanya menerima mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian adalah yang menjadi guru pembimbing SMP dan SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya sebanyak 20 orang. Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian tersebut adalah 20 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability* sampling, dengan jenis sensus/*total sampling*. *Nonprobability* sampling menurut Sugiyono (2018) “adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama baik setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.(hlm.136)

Adapun pengertian sensus/ sampling total menurut Sugiyono (2018): “Sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi”.(hlm.140)

Penelitian persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PLP pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kategori tertentu karena penelitian ini memfokuskan bagaimana persepsi guru pamong Pendidikan Jasmani SMP dan SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru pembimbing Pendidikan Jasmani di SMP dan SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya di sekolah yang menerima mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berjumlah 20 orang. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Sehingga peneliti mengambil *purposive sampling* karena jumlah populasi yang akan peneliti teliti banyak dan ditentukan oleh peneliti sendiri berdasarkan angket yang terkumpul pada peneliti. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Jadi total sampel secara keseluruhan berjumlah 20 yang masing-masing sebanyak 10 guru SMP dan 10 guru SMA dan setelah diketahui jumlah sampel sebanyak 20 berdasarkan pendapat Sugiyono maka penulis mengambil sampling dengan teknik *purposive sampling*.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

No.	SMP	Sampel
1	SMPN 1 Tasikmalaya	1
2	SMPN 2 Tasikmalaya	1
3	SMPN 3 Tasikmalaya	1
4	SMPN 4 Tasikmalaya	1
5	SMPN 5 Tasikmalaya	1
6	SMPN 6 Tasikmalaya	1
7	SMPN 7 Tasikmalaya	1
8	SMPN 8 Tasikmalaya	1
9	SMPN 9 Tasikmalaya	1
10	SMPN 10 Tasikmalaya	1
Jumlah		10

No.	SMA	Sampel
1	SMAN 1 Tasikmalaya	1
2	SMAN 2 Tasikmalaya	1
3	SMAN 3 Tasikmalaya	1
4	SMAN 4 Tasikmalaya	1
5	SMAN 5 Tasikmalaya	1
6	SMAN 6 Tasikmalaya	1
7	SMAN 7 Tasikmalaya	1
8	SMAN 8 Tasikmalaya	1

9	SMAN 9 Tasikmalaya	1
10	SMAN 10 Tasikmalaya	1
Jumlah		10

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Angket (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Arikunto (2013) “Penggunaan angket atau kuisisioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data.” (hlm. 268). Angket dalam penelitian ini diberikan kepada seluruh guru pembimbing mahasiswa PLP Jurusan Pendidikan Jasmani tahun 2019 untuk memperoleh informasi terkait dengan persepsi guru pembimbing tentang keterampilan mengajar mahasiswa PLP Pendidikan Jasmani di SMP dan SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya tahun 2019.

3.5 Instrumen Penelitian

Bentuk instrumen penelitian berkaitan dengan metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan tersebut. Secara umum, pengertian instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian.

Menurut Tersiana (2018) “Instumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.”(hlm.86) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1 Instrumen Tes Angket atau Kuisisioner

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisisioner yang berisi butir-butir pertanyaan dan akan diberikan pada responden untuk diberi jawaban guna mengetahui persepsi guru pembimbing tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PLP Pendidikan Jasmani di SMP dan SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya tahun 2019.

Pada penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket. menurut Sugiyono (2015) mengungkapkan bahwa “kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel akan diukur dan tahu apa

yang bisa diharapkan dari responden” (hlm.142). Selanjutnya Arikunto Suharsimi (2010) “Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data” (hlm.268).

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dengan skala penilaian menggunakan *skala likert* dengan lima *alternative* jawaban, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju / Selalu	5	1
Setuju / Sering	4	2
Ragu-Ragu / kadang - kadang	3	3
Tidak Setuju / Hampir Tidak Pernah	2	4
Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah	1	5

Sumber : Sugiyono (2017,hlm.84)

Angket ini menggunakan skala likert, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang di ukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi subvariabel kemudian subvariabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat di ukur. (Sudaryono, 2018.hlm.190).

Sebelum angket disusun, maka perlu membuat kisi-kisi untuk masing-masing variabel. Adapun kisi-kisi tersebut disajikan dalam tabel:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisisioner/Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
Keterampilan Mengajar	Keterampilan Bertanya	a. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas dan singkat	1
		b. Pengarahan jawaban siswa	2
		c. Penyebaran pertanyaan	3
		d. Pemberian waktu berpikir	4

	Keterampilan Penguatan	a. Memberikan penguatan verbal	5
		b. Memberikan penguatan non verbal	6
	Keterampilan Variasi	a. Ekspresi Wajah	7
		b. Intonasi Suara	8
		c. Pandangan	9
		d. Posisi	10
		e. Waktu Senyap	11
	Keterampilan Menjelaskan	a. Penggunaan Kalimat Yang Jelas	12
		b. Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik dan Benar	13
		c. Penggunaan contoh ilustrasi sesuai dengan pembelajaran	14
d. Penekanan pada butir-butir pealajaran yang penting		15	
Keterampilan Membuka Pelajaran	a. Menarik perhatian siswa	16	
	b. Menimbulkan motivasi	17	
	c. Mengulang sedikit dari pembahasan materi yang lalu	18	
	d. Membuat kaitan materi yang akan di ajarkan	19	
Keterampilan Menutup	a. Memberikan rangkuman	20	
	b. Melakukan evaluasi	21	
	c. Memberikan arahan	22	

	Keterampilan Mengelola Kelas	a. Mengarahkan siswa untuk bertukar informasi b. Mengambil keputusan bersama c. Melakukan pemecahan masalah d. Membagi Perhatian e. Menuntut tanggung jawab siswa f. Menegur siswa g. Memberikan petunjuk yang jelas	23 24-25 26 27 28 29 30-31
	Keterampilan Mengajar Perseorangan dan Kelompok Kecil	a. Pendekatan secara pribadi b. Mengorganisasi c. Membimbing dan memudahkan pembelajaran siswa d. Merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran	32 33-34 35 36-37

3.5.2 Uji Validitas Instrumen Tes

Uji validitas instrumen untuk menguji validitas isi angket dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen disesuaikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli/pakar. Proses pengembangan instrumen persepsi, dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *Likert* sebanyak 37 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator variabel keterampilan mengajar, kemudian instrumen di uji coba kepada 30 orang

responden yang di ambil secara random dari 120 guru pamong yang ada di setiap sekolah SMP dan SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya.

Proses uji validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen untuk menguji validitas, dalam hal ini validitas butir instrumen yaitu validitas internal (validitas kriteria) dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Statistik yang digunakan adalah koefisien korelasi Produk Moment dari Person.

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{ (N (\sum x^2) - (\sum x)^2) \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\} \}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N= n = banyaknya observasi

X = skor butir

Y = skor total

Kriteria yang digunakan untuk uji validitas butir menggunakan rujukan r_{tabel} dengan $\alpha = 0.05$, jika r_{hitung} lebih besar dari atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), maka butir instrumen dianggap valid. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$), maka butir instrumen dianggap tidak valid dan selanjutnya di *drop* atau tidak digunakan.

Indikator pertanyaan akan dinyatakan valid dari tampilan *output* statistik dengan menggunakan *software* SPSS 24.0. Hasil statistik uji validitas yang dilihat nilai r_{hitung} pada tabel kolom *Corrected Item-Total Correlation* dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dicari pada tabel r dengan melihat tingkat kesalahan 5%. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan 30 orang responden yang merupakan sampel penelitian. Nilai r_{tabel} dengan jumlah responden 30 diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas berikut.

- 1) Jika r_{hitung} positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,361, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika r_{hitung} negatif, serta $r_{hitung} < r_{tabel}$ 0,361, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur.

Berikut hasil uji validitas pernyataan item pada setiap variabel penelitian.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Guru Pamong

Item	r hitung (<i>Corrected Item-Total Correlation</i>)	r tabel	Keterangan
pd.1	0,475	0,361	Valid
pd.2	0,506	0,361	Valid
pd.3	0,410	0,361	Valid
pd.4	0,430	0,361	Valid
pd.5	0,487	0,361	Valid
pd.6	0,538	0,361	Valid
pd.7	0,380	0,361	Valid
pd.8	0,476	0,361	Valid
pd.9	0,599	0,361	Valid
pd.10	0,429	0,361	Valid
pd.11	0,398	0,361	Valid
pd.12	0,512	0,361	Valid
pd.13	0,471	0,361	Valid
pd.14	0,404	0,361	Valid
pd.15	0,510	0,361	Valid
pd.16	0,500	0,361	Valid
pd.17	0,395	0,361	Valid
pd.18	0,454	0,361	Valid
pd.19	0,441	0,361	Valid
pd.20	0,434	0,361	Valid
pd.21	0,552	0,361	Valid
pd.22	0,415	0,361	Valid
pd.23	0,450	0,361	Valid
pd.24	0,511	0,361	Valid
pd.25	0,270	0,361	Tidak Valid
pd.26	0,400	0,361	Valid

Item	r hitung (<i>Corrected Item-Total Correlation</i>)	r tabel	Keterangan
pd.27	0,463	0,361	Valid
pd.28	0,490	0,361	Valid
pd.29	0,405	0,361	Valid
pd.30	0,542	0,361	Valid
pd.31	0,024	0,361	Tidak Valid
pd.32	0,550	0,361	Valid
pd.33	0,480	0,361	Valid
pd.34	0,270	0,361	Tidak Valid
pd.35	0,511	0,361	Valid
pd.36	0,508	0,361	Valid
pd.37	0,021	0,361	Tidak Valid

Jumlah item uji coba sub variabel keterampilan mengajar berjumlah 37 item diperoleh nilai r hitung di atas r tabel 0,361 dan ada 4 item yang gugur yaitu nomor 25, 31, 34, 37 karena nilai r hitung di bawah r tabel 0,361, dan sisanya 33 item yang valid dapat dipakai untuk penelitian selanjutnya.

Instrumen yang dianggap valid selanjutnya dicari reliabilitasnya dengan menggunakan koefisien *alpha* (*Alpha Cronbach*). Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{\sum S_{tot}^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_b^2$ = total varians butir

$\sum S_{tot}^2$ = varians total

Sedangkan rumus untuk varians total adalah:

$$\sigma^2 t = \frac{\sum(Y)^2 - \frac{\sum(Y)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

Σ = total varians tiap butir

X = jumlah skor butir

N = jumlah responden

Hasil analisis koefisien reliabilitas instrumen variable ini setelah dikurangi dengan butir yang gugur akan diperoleh besarnya koefisien reliabilitas.

3.5.3. Hasil Uji Instrumen

Uji reliabilitaas dilakukan untuk mengetahui tingkat kehandalan atau konsisten dari kuesioner. Dalam penelitian ini variabel dikatakan realibel jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* >0,60, dan begitu juga sebaliknya.

Tabel 3.5 Hasil Uji Instrumen Persepsi Guru Pamong

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
1	Persepsi	0,885	$\geq 0,60$	Reliabel

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa variabel persepsi dinyatakan reliabel. Hal ini berarti kuesioner yang digunakan memiliki kehandalan sebagai alat ukur. Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner layak digunakan dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dalam pengelolaan ini data penelitian ditempuh dengan cara sebagai berikut:

3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah angket diisi oleh responden dan dikembalikan kepada penulis, penulis segera meneliti kelengkapan dalam pengisian angket bila ada jawaban yang tidak dijawab, penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk disempurnakan jawabannya.

3.7.2 Penyajian data (*Data Display*)

Langkah kedua adalah menyajikan data untuk mempermudah memahami apa yang terjadi. Penyajian data dilakukan dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket ke dalam tabulasi atau tabel. Selanjutnya melakukan analisis data dengan deskriptif persentase, maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *skala likert* sebagai berikut:

- 1) Sangat Baik (5)
- 2) Baik (4)
- 3) Cukup Baik (3)
- 4) Kurang (2)
- 5) Kurang Sekali (1)

Contoh Pertanyaan Bentuk *Checklist*

Tabel 3.6 Contoh Pertanyaan Bentuk Ceklist

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SB	B	C	K	KS
1.	Guru dapat memberikan ketegasan terhadap murid	√				
2.	Guru dapat menguasai pelaksanaan pembelajaran		√			

1) Dalam hubungan teknik pengumpulan data angket, instrumen tersebut disebarkan. Contoh kepada 100 responden, kemudian direkapitulasi dari data 100 responden, misalnya :

- a. Menjawab 5 = 25 orang
- b. Menjawab 4 = 40 orang
- c. Menjawab 3 = 5 orang
- d. Menjawab 2 = 20 orang
- e. Menjawab 1 = 10 orang

2) Contoh menghitung skor :

Jumlah skor untuk 2 orang menjawab 5 : $25 \times 5 = 125$

Jumlah skor untuk 8 orang menjawab 4	: 40 x 4 = 160
Jumlah skor untuk 15 orang menjawab 3	: 5 x 3 = 15
Jumlah skor untuk 25 orang menjawab 2	: 20 x 2 = 20
Jumlah skor untuk 20 orang menjawab 1	: 10 x 1 = 10
	Jumlah = 350

Jumlah skor ideal :

$$\text{Skor Tertinggi} = 5 \times 100 = 500$$

Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item = $5 \times 100 = 500$ (seandainya semua menjawab SB). Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian = 350. Jadi berdasarkan data itu maka tingkat persetujuan terhadap metode kerja baru itu = $(350 : 500) \times 100\% = 70\%$ dari yang diharapkan (100%).

Secara kontinum dapat digambarkan seperti berikut :

1. 85% - 100% dinyatakan Sangat Baik
2. 69% - 84% dinyatakan Baik
3. 53% - 68% dinyatakan Cukup
4. 37% - 52% dinyatakan Kurang
5. 20% - 36% dinyatakan Kurang Sekali

Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden maka rata-rata 350 terletak pada daerah setuju.(hlm.93)

Pengolahan data menggunakan analisis deskriptif persentase yaitu penjabaran soal angket dan jawaban angket penelitian yang terdiri dari 30 item pernyataan dan jawaban diperoleh dari 30 guru pamong sebagai responden. Masing-masing indikator disajikan dalam tabel dan diinterpretasikan serta di presentase menggunakan rumus analisis deskriptif persentase. Menurut Riduwan dan Sunarto (2013) yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor jawaban responden}}{\text{jumlah soal kuisisioner}} \times 100\%$$

Keterangan : Skor Ideal = skor maksimal x jumlah soal x jumlah responden.(hlm.29)

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam teknik analisis data pada penelitian ini adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan. Data dari angka kemudian disimpulkan secara deskriptif kuantitatif.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan memiliki beberapa tahapan, berikut langkah – langkah penelitian yang penulis laksanakan :

- 1) Tahap Persiapan
 - a. Melakukan Survei ke SMP dan SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.
 - b. Menyusun proposal penelitian.
 - c. Seminar proposal penelitian.
 - d. Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian
- 2) Tahapan Pelaksanaan
 - a) Melakukan penelitian ke SMP dan SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.
 - b) Memberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan di lakukan.
 - c) Melakukan pengamatan dan mencatat hasil pengamatan dilembar kerja.
- 3) Tahapan Akhir
 - a) Melakukan pengolahan data hasil penelitian
 - b) Membuat kesimpulan dari seluruh penelitian
 - c) Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah di tetapkan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Maka peneliti menentukan penelitiannya dilakukakan pada bulan Oktober 2019. Dan tempat penelitian akan di lakukan di SMP dan SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.